

## ABSTRAK

Nama : Liya Syahlia, Nim : 121401168, Judul Skripsi : *Pengaruh Koperasi Syariah Terhadap Pendapatan UMKM di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia KCP. Mekar Baru.*

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pelaku terbesar pada sektor ekonomi yang bergerak di bidang perdagangan maupun jasa. Pada umumnya masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha adalah masalah permodalan/pembiayaan, dimana pelaku usaha tidak memiliki modal usaha yang cukup untuk menjalankan usaha. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Tangerang mendirikan Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia (BMI) sebagai lembaga keuangan daerah berbasis syariah yang memiliki peranan sangat penting dalam menggerakkan perekonomian mikro.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Apakah terdapat pengaruh pembiayaan Koperasi Syariah terhadap pendapatan UMKM di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia KCP. Mekar Baru? ; 2). Seberapa besar pengaruh pembiayaan Koperasi Syariah terhadap pendapatan UMKM di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia KCP. Mekar Baru ?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan Koperasi Syariah terhadap pendapatan UMKM. 2). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan Koperasi Syariah terhadap pendapatan UMKM.

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Benteng Mikro Indonesia KCP. Mekar Baru Populasi dalam penelitian ini adalah data anggota yang diberikan oleh pihak Kopsyah BMI sejumlah 219 anggota. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, karena objek yang diteliti atau sumber data heterogen, dan berbagai keterbatasan peneliti hanya memfokuskan penelitian pada UMKM pedagang warung yang berjumlah 35 anggota. Dengan teknik analisis data yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, uji t, analisis koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa pembiayaan Koperasi Syariah berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari : 1). Hasil t tabel dengan  $df = (n-k-1) = (35-1-1) = 33 = 2.03693$  dan t hitung sebesar 8.609, t hitung lebih besar dari nilai t table, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan Kopsyah terhadap pendapatan UMKM. 2). Dari hasil analisis dengan uji analisis koefisien korelasi, diketahui nilai koefisien korelasinya yaitu 0,832. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan variabel independen (Pembiayaan Kopsyah) terhadap variabel dependen (Pendapatan UMKM) sebesar 83%. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y, besarnya pengaruh tersebut yaitu sebesar 0, 692 artinya 69,2% perubahan variabel pembiayaan. Sehingga dapat disimpulkan perubahan pembiayaan Kopsyah terhadap pendapatan UMKM sebesar 69,2%.